

III.METODE PENELITIAN

3.1. Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan *event study* yaitu salah satu desain statistik yang populer di bidang keuangan yang menggambarkan sebuah teknik riset yang memungkinkan peneliti untuk menilai dampak dari sesuatu peristiwa tertentu terhadap harga saham dari perusahaan. Untuk faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham seperti tingkat suku bunga bank, peraturan dan kebijakan pemerintah serta pengaruh makro lainnya tidak diamati. Penelitian ini dilakukan sejak tanggal 27 Mei 2009 sampai dengan tanggal 21 Agustus 2009. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 60 hari dengan periode jendela selama 30 hari sebelum dan 30 hari sesudah Pemilihan Presiden tahun 2009.

3.2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapat melalui internet untuk memperoleh dokumen berupa data harga saham harian yang didapat melalui situs-situs sekuritas. Data sekunder adalah data yang melalui pihak kedua, ketiga bahkan dari pihak pihak seterusnya, sehingga tidak langsung diperoleh dari pihak pertama. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri data data harga penutupan

saham harian (*closing price*) serta data indeks harga saham gabungan (IHSG) selama periode pengamatan.

3.3. Metode Pengumpulan Data

- Penelitian Pustaka

Penelitian pustaka ini dilakukan dengan mengumpulkan dan membaca dari berbagai literatur, referensi dan jurnal keuangan baik dalam bentuk buku, Koran, majalah, maupun yang ada di internet serta mempelajari teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini.

- Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan dilakukan dengan mengunjungi situs-situs yang berhubungan dengan sekuritas atau pasar modal Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian lapangan ini adalah metode dokumentasi, yaitu melakukan pengumpulan data dan pencatatan data yang diperlukan dalam penulisan ini.

3.4. Objek Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang termasuk dalam Saham Indeks LQ 45 periode Februari-Juli 2009. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam sektor perbankan dan sektor properti yang dipilih dengan metode *Purposive Judgement Sampling*, yaitu metode dimana pemilihan sampel dilakukan secara acak dan informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu.

Pemilihan sampel pada penulisan ini didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut :

1. Perusahaan *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2009.
2. Perusahaan termasuk dalam saham indeks LQ 45 periode Februari-Juli 2009
3. Perusahaan termasuk dalam sektor perbankan dan sektor properti
4. Perusahaan memiliki data *historical price* yang lengkap tahun 2009
5. Dalam menghitung *return* saham di pasar. Dividen tidak diperhitungkan, atau diasumsikan nol.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 10 perusahaan. Adapun jumlah sampel yaitu perusahaan yang bergerak pada sektor perbankan dan sektor properti yang termasuk dalam Saham Indeks LQ 45 periode Februari-Juli 2009. Dapat dilihat pada tabel 1 berikut. :

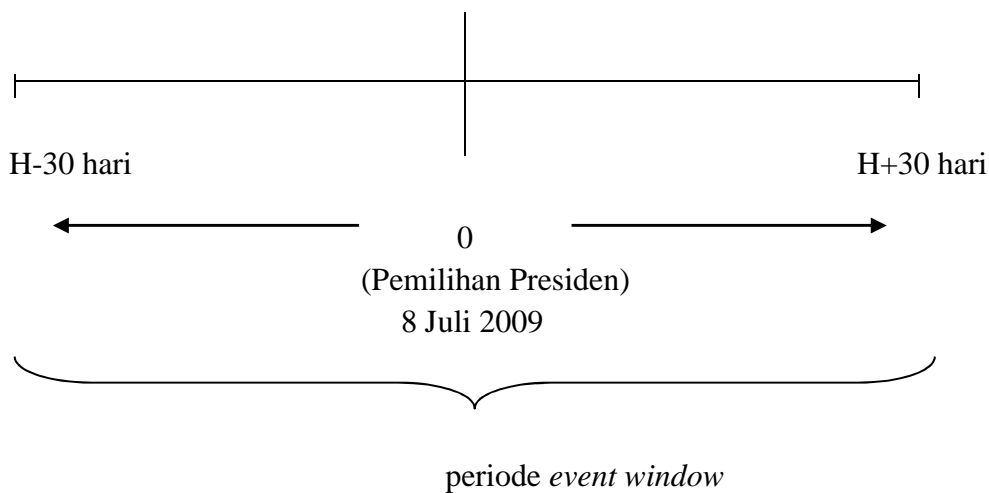
Tabel 1. Sampel Emiten Indeks LQ 45 yang Masuk dalam Sektor Perbankan dan Properti

No	Kode	Nama Emiten	Keterangan
1	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	Sektor Perbankan
2	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Sektor Perbankan
3	BDMN	PT Bank Danamon Tbk	Sektor Perbankan
4	BNII	PT Bank International Indonesia Tbk	Sektor Perbankan
5	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk	Sektor Perbankan
6	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk	Sektor Perbankan
7	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	Sektor Perbankan

8	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	Sektor Perbankan
9	CTRA	PT Ciputra Development Tbk	Sektor Properti
10	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk	Sektor Properti

Sumber : www.duniainvestasi.com

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 60 hari dengan periode jendela selama 30 hari sebelum dan 30 hari sesudah Pemilihan Presiden tahun 2009. Periode *event window* dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. Periode *event window* penelitian

3.5. Definisi Operasional Variabel

1. *Abnormal return* adalah kelebihan dari return yang sesungguhnya terjadi terhadap return yang diharapkan investor. Dengan kata lain *abnormal return* adalah selisih dari *actual return* saham dengan *expected return* saham(Jogiyanto 2000)
2. Return pasar diperoleh dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
3. Return saham diperoleh dari perkembangan harga saham harian.

3.6. Alat Analisis

1. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan dengan menggunakan pendekatan teori-teori yang ada dan berkaitan dengan penelitian untuk menjelaskan dan menyelesaikan permasalahan dengan data yang dimiliki.

2. Analisis Kuantitatif

Langkah-langkah dalam mencari *abnormal return* saham yaitu sebagai berikut :

- a) Menghitung *return* saham 20 hari sebelum dan sesudah Pemilihan Presiden tahun 2009 Yakni menghitung *Raw Performance Return* saham (R_{it}) dengan asumsi *dividen* tidak dihitung atau dianggap nol. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut (Jogiyanto, 2000) :

$$R_{it} = \frac{(P_t - P_{t-1}) + D_t}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

R = tingkat pengembalian (*return*) saham

P_t = Harga saham pada periode t

P_{t-1} = Harga saham pada periode t-1 (sebelumnya)

D = deviden kas pada akhir periode t

- b) Menghitung *return* saham indeks harga saham gabungan yang dihitung berdasarkan *market-adjusted model* dengan asumsi *dividen* pasar tidak dihitung atau dianggap nol.

$$\mathbf{R_{mt}} = \frac{\mathbf{IHS_{Gt}} - \mathbf{IHS_{Gt-1}}}{\mathbf{IHS_{Gt-1}}}$$

Keterangan:

R_{mt} = *return* pasar

IHS_{Gt} = indeks harga pasar sekuritas ke-i pada periode ke-i

IHS_{Gt-1} = harga pasar sekuritas ke-i pada periode ke-j sebelumnya

- c) Menghitung tingkat Pengembalian yang diharapkan investor(*Expected Return*) yang dihitung dengan menggunakan *market-adjusted model* sehingga *return* pasar sama dengan *expected return*, maka $\mathbf{E(R_{it})} = \mathbf{R_{mt}}$. (Jogiyanto, 2000)

- d) Mengitung *Abnormal Return* Saham

$$\mathbf{AR_{it}} = \mathbf{R_{it}} - \mathbf{E(R_{it})}$$

Keterangan :

AR_{it} = *Abnormal Return* sekuritas ke-i pada periode kebijakan ke-t

R_{it} = Total *return* yang terjadi untuk sekuritas ke-i periode kebijakan ke-t

$E(R_{it})$ = *Expected Return* sekuritas ke-i pada periode kebijakan ke-t

- e) Menghitung Rata-rata *Abnormal return* atau *Average abnormal return (AAR)* selama periode peristiwa.

$$AAR_t = \frac{\sum_{i=1}^k AR_{i,t}}{K}$$

Keterangan :

AAR_t = *Average Abnormal return* pada hari ke-t

$AR_{i,t}$ = *Abnormal return* untuk sekuritas ke-i pada periode t

K = Jumlah sekuritas yang terpengaruh oleh pengumuman peristiwa

f) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data sudah tersebar secara normal. Untuk uji asumsi normalitas dapat dilihat melalui uji Kolmogorov-Smirnov.

g) Uji *t one sample t test*

Pengujian statistik dilakukan untuk melihat signifikansi *abnormal return* tersebut serta berfungsi untuk menghitung apakah terdapat *abnormal return* sama dengan nol.

h) Uji Beda Dua Rata-rata

- Dalam penelitian ini menggunakan uji beda 2 rata-rata dengan uji *paired sample T test* yakni dengan membandingkan antara *return* sebelum dan sesudah Pemilihan Presiden tahun 2009 untuk mengetahui adanya perbedaan *abnormal return* akibat dari Pemilihan Presiden tahun 2009. Proses pengujian uji beda dua rata-rata dalam penelitian ini yaitu menggunakan program SPSS.

Dihitung dengan rumus :

$$T\text{-hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[\frac{(n_1-1)(SD^2_1) + (n_2-1)(SD^2_2)}{n_1 + n_2 - 2} \right] \left[\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

Keterangan :

X1 = rata-rata abnormal return sebelum Pemilihan Presiden tahun 2009

X2 = rata-rata abnormal return sesudah Pemilihan Presiden tahun 2009

SD1 = standar deviasi sebelum Pemilihan Presiden tahun 2009

SD2 = standar deviasi sesudah Pemilihan Presiden tahun 2009

n = jumlah sampel yang digunakan

- Menentukan wilayah penerimaan dan penolakan hipotesis nol (Ho)

Jika t-hitung > t-tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima

Jika t-hitung < t-tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak

- Membandingkan t hitung dengan t tabel dapat ditarik kesimpulan berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan. Penulis menggunakan tingkat kepercayaan 95% atau = 5%.

3.7. Pengujian Hipotesis

Langkah-langkah dalam melakukan pengujian hipotesis secara statistik :

a. Menyusun formulasi hipotesis :

Hipotesis 1 :

Ho 1 : Tidak terdapat *abnormal return* signifikan sebelum Pemilihan Presiden tahun 2009 di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009.

Ha 1 : Terdapat *abnormal return* signifikan sebelum Pemilihan Presiden tahun 2009 di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009.

Hipotesis 2 :

Ho 2 : Tidak terdapat *abnormal return* signifikan sesudah Pemilihan Presiden tahun 2009 di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009.

Ha 2 : Terdapat *abnormal return* signifikan sesudah Pemilihan Presiden tahun 2009 di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009.

b. Menentukan pilihan uji statistik

1. Uji *t one sample t test*

Pengujian statistik dilakukan untuk melihat signifikansi *abnormal return* tersebut dan menghitung apakah terdapat *abnormal return* sama dengan nol. Uji-t dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel sebagai berikut :

- a. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

2. Uji Beda Dua Rata-rata

Dalam penelitian ini menggunakan uji beda 2 rata-rata dengan uji *paired sample T test* yakni dengan membandingkan antara *return* sebelum dan sesudah Pemilihan Presiden tahun 2009. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Ditarik kesimpulan berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$.